

## Analisis Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Peserta didik dalam Proses Pembelajaran di MA Plus Nurul Islam Sekarbela

Ratih Lestari<sup>a\*</sup>, Dedi Riyan Rizaldi<sup>b</sup>, Muhammad Fahrurrozi<sup>c</sup>, Nilwan<sup>b</sup>,  
Ziadatul Fatimah<sup>d</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Tadris Fisika, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>b</sup> MA Plus Nurul Islam Sekarbela, Mataram, Indonesia

<sup>c</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>d</sup> SMA NW Mataram, Mataram, Indonesia

\* Email Corresponding Author: [ratihlestari67074@gmail.com](mailto:ratihlestari67074@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the use of learning media in improving student understanding at MA Plus Nurul Islam Sekarbela. The background of this research focuses on educational challenges in the era of globalization and technological development, which affect the way of delivering material through learning media. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation and interviews with teachers and students. The results of the study show that although interactive learning media provides benefits, such as increasing students' interest and attention, most students prefer conventional learning using package books. Therefore, it is recommended to continue to develop a variety of learning media that can be adjusted to the needs and preferences of students to increase the effectiveness of the teaching and learning process in the future.*

**Keywords:** MA Plus Nurul Islam, Learning Media, Student Understanding, Educational Technology.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa di MA Plus Nurul Islam Sekarbela. Latar belakang penelitian ini berfokus pada tantangan pendidikan di era globalisasi dan perkembangan teknologi, yang mempengaruhi cara penyampaian materi melalui media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran interaktif memberikan manfaat, seperti meningkatkan minat dan perhatian siswa, sebagian besar siswa lebih menyukai pembelajaran konvensional menggunakan buku paket. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengembangkan variasi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi siswa guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa depan.

**Kata Kunci:** MA Plus Nurul Islam, Media Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Teknologi Pendidikan.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik secara formal, informal, atau nonformal. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu peserta didik memahami, dan menjadi lebih dewasa serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis (Fatimah & Rizaldi, 2022). Peningkatan pesat pada perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) di dunia hingga pada era globalisasi saat ini berpengaruh penting terhadap dunia pendidikan. Pertumbuhan internet di dunia yang kian semakin canggih memberikan banyak peluang terhadap manusia dalam berbagai cara dan tujuan seperti sosial, hiburan, informasi akademis dan ilmiah (Samo et al., 2023).

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan menghadapi tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global. Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Nurhalifah, et al., 2024). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Chan et al., 2021).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tarigan & Siagian (2015) menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi karena disusun secara sistematis dan tidak membosankan serta terlihat lebih menarik sehingga membuat peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran (Rahmawati & Sudarman, 2021).

Media pembelajaran interaktif adalah alat atau media yang dirancang untuk membangun dan menyampaikan informasi melalui interaksi timbal balik (Savitri et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif pada saat proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan baik dan lebih mengefesien waktu (Rezeki, et al., 2020). Media pembelajaran di era modern sudah mengalami banyak perkembangan mulai dari video (YouTube, animasi, dll), aplikasi (canva, quizz, dll), *Power Point* (PPT), alat-alat sederhana yang mudah ditemukan dan digunakan sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami matapelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti terhadap peserta didik dan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut bahwa peserta didik X, XI, dan XII keseluruhan di MA Plus Nurul Islam Sekarbela masih kesulitan dalam memperhatikan dan memahami materi pembelajaran, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan monoton serta merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut bisa dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana sebagian peserta didik terlihat tidur di kelas dan rendahnya hasil latihan soal atau pengetahuan peserta didik pada refleksi kembali tiap pendidik masuk kelas. Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Yudha et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik di MA Plus Nurul Islam. Dengan memahami penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat ditemukan metode yang lebih baik untuk menggunakan media pembelajaran di sekolah dalam hal ini bisa mengikuti perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi baik berupa video, aplikasi, PPT, dan media lainnya yang efektif untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah.

## Metode

### 1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MA Plus Nurul Islam. Desain penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.** Bagan Desain Penelitian

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2024 di MA Plus Nurul Islam Sekarbela yang terletak di Jln. Swasembada No. IX kekalik, Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram.

### 3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran di MA Plus Nurul Islam, yang mencakup berbagai jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan subjek penelitian yaitu mahasiswa sebagai guru PPL Universitas Islam Negeri Mataram dan Universitas Mataram di MA Plus Nurul Islam Sekarbela yang menggunakan media pembelajaran dan peserta didik di MA Plus Nurul Islam Sekarbela berjumlah 29 orang yang merupakan gabungan dari peserta didik kelas X A, X B, dan XI A yang terlibat dalam proses pembelajaran.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen non tes. Instrumen non tes yang digunakan berupa observasi dan wawancara terhadap mahasiswa PPL dan peserta didik. Observasi dan wawancara dilakukan kepada pendidik dan peserta didik untuk menganalisis mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **5. Teknik Analisis Data Penelitian**

##### **a. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dampak atau persepsi terkait penggunaan media pembelajaran dan pemahaman peserta didik.

##### **b. Triangulasi**

Menggunakan beberapa sumber data (misalnya, dari guru PPL dan peserta didik) untuk memperkuat validitas temuan.

##### **c. Interpretasi**

Menyimpulkan hasil analisis untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) dengan tujuan agar dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik selama kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Jannah, 2009). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik di MA Plus Nurul Islam diperoleh :

#### **1. Hasil Penelitian**

Menurut guru PPL dengan kode ZA, AZA, ES, R, FS, LD, dan ZPB menyatakan bahwa peserta didik pada saat proses pembelajaran mengalami kesulitan tertentu dalam memahami materi, salah satunya berkaitan dengan visualisasi, contoh langsung yang bisa dilihat, dan mereka bisa langsung praktikkan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar kedepannya digunakan media pembelajaran yang disesuaikan terhadap peserta didik untuk membantu pemahaman materi yang diajar dengan menggunakan *Power Point* (PPT), video edukasi, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan dan dikembangkan oleh guru PPL di MA Plus Nurul Islam Sekarbela, antara lain:

##### **a. Media Visual**

Penggunaan slide presentasi yang sering dikenal dengan *Power Point* (PPT) dan infografis membantu menyajikan informasi secara jelas dan menarik seperti gambar ilustrasi (Savitri et al., 2024). Menggunakan kertas-kertas game menarik dalam

pembelajaran. Menurut Kustandi, dkk. (2021) bahwa media visual merupakan alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan visual dari siswa. Sehingga, tidak mengherankan bila pengembangan yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa media dapat menjadi alat untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam pembelajaran.

b. Video Edukasi

Banyak guru PPL menggunakan video untuk menjelaskan konsep-konsep serta materi pembelajaran yang sulit dipahami secara langsung dan tidak dapat dijelaskan hanya dengan lisan, serta membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan pada saat proses pembelajaran (Haidir et al., 2021). Salah satu contohnya seperti video pembelajaran; fluida statis, cara menghormati orang tua, struktur atom, dan lain-lain. Penggunaan video dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan menciptakan suasana belajar yang tidak monoton sehingga siswa mudah memahami materi (Kurniawan, dkk. 2018). Pesan yang disampaikan lewat video akan lebih mudah dipahami dengan jelas, karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual untuk membantu pebelajar memahami proses pembelajaran (Nashrullah, dkk. 2019).

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Beberapa guru memanfaatkan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk memberikan contoh nyata yang relevan dengan materi pembelajaran dan berisi latihan individual maupun kelompok untuk peserta didik.

Penggunaan berbagai media tersebut menunjukkan variasi dalam metode pengajaran yang sudah dilakukan oleh pendidik ketika mengajar yang dapat berkontribusi pada pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dari setiap guru mendapat tanggapan positif dan kritikan dari peserta didik langsung. Melalui wawancara terhadap peserta didik kelas X B menyatakan bahwa menurut 17 orang peserta didik di kelas X B, penggunaan media pembelajaran seperti PPT kurang efektif, mereka lebih senang terhadap pembelajaran konvensional yang menggunakan buku paket karena dirasa lebih dimengerti dan mudah dibaca ulang. Sedangkan 4 orang peserta didik lainnya merasa pembelajaran terkesan lebih seru dan menarik jika menggunakan media seperti *Power Point* (PPT) dan video karena ada ilustrasi dan lebih menarik untuk dilihat.

Menurut peserta didik di kelas XI A yang berjumlah 6 orang menyatakan bahwa penggunaan media PPT, Video, dan LKPD lebih menyenangkan, asik, dan mempermudah pemahaman terkait materi pembelajaran. Dimana peserta didik bisa secara langsung melihat ilustrasi dan mendengar penjelasan lebih rinci. Sedangkan tanpa media yang digunakan terasa lebih membosankan dan cepat mengantuk jika pembawaan gurunya kurang menarik pada saat proses pembelajaran.

Menurut (T) dan (H) dari kelas X A menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media PPT kurang menarik karena tidak bisa dibaca ulang jika tidak dikirimkan atau lama di

kirim, namun mereka suka jika ada ilustrasi pada tampilan materi PPT yang disampaikan karena dirasa menarik dan cepat dipahami dari contoh yang ditampilkan.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di MA Plus Nurul Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik serta menunjukkan tanggapan positif dari peserta didik dan tidak terlepas pula dari tanggapan negatif. Penggunaan media interaktif, seperti video, presentasi PPT dan LKPD, memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih menarik (Sartika et al., 2020). Hal ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa peserta didik cenderung lebih memahami materi ketika mereka dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan.

Respon positif dari peserta didik menunjukkan bahwa mereka menghargai pembelajaran yang melibatkan teknologi. Ini menandakan bahwa implementasi media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, yang merupakan kunci untuk keberhasilan akademis. Perbandingan hasil tanggapan peserta didik dari proses pembelajaran yang menggunakan media dan yang tidak menggunakan media (konvensional) menunjukkan perbedaan yang mencolok, mengindikasikan bahwa integrasi media dalam pembelajaran tidak begitu membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran konvensional yaitu menggunakan buku paket.

Dengan demikian, disarankan agar MA Plus Nurul Islam terus mengembangkan dan menerapkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Pelatihan bagi guru dalam penggunaan media juga perlu dilakukan agar dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mengenai media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik di MA Plus Nurul Islam Sekarbela, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan, termasuk PPT, LKPD, video pembelajaran, gambar visual, dan buku paket. Variasi ini memberikan pendekatan yang lebih menarik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menunjukkan tanggapan yang positif maupun negatif terhadap penggunaan media pembelajaran maupun pembelajaran konvensional. Mereka merasakan peningkatan minat belajar, kemudahan dalam memahami materi, serta kesempatan untuk berinteraksi secara aktif. Namun juga tidak terlepas dari tanggapan negatif karena perbedaan cara belajar setiap peserta didik yang berbeda, mereka merasa lebih cepat bosan, tidak bisa belajar mandiri di rumah, dan lainnya

**Daftar Pustaka**

- Chan, M. I. H., Septia, E. A., Febrianti, K., & Desnita, D. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Sma: Meta-Analisis. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 7(2), 238. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5714>
- Fatimah, Z., & Rizaldi, D. R. (2022). The Role of Tutoring: Is It Enough for Children Only Learning Through School During the COVID-19 Pandemic. *Int. J. Sci. Res. in Multidisciplinary Studies Vol*, 8(4).
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA PEMBELAJARAN FISIKA. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) FKIP UM Metro*, 9(1), 81–89.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119-125.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291-299.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.
- Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 327-332.
- Nurhalifah, Rizaldi, D. R., Muktopan, Nilwan, & Fatimah, Z. (2024). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Action Research Journal*, 1(1), 10-17.
- Rahmawati, Y., & Sudarman, S. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Model Discovery Learning Materi Matriks. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 6(2), 148. <https://doi.org/10.24127/ilpp.v6i2.1808>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Samo, D. D., Ekowati, C. K., Soko, I. P., & Ngawas, K. R. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis website terhadap peningkatan hasil belajar siswa: Meta-analisis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v10i1.49357>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>

- Savitri, O., Sudarman, & Sutrisno. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Canva pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 16 Samarinda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(8)*, 1072–1085.
- Yudha, S., Nurfajriani, N., & Silaban, R. (2023). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android. *Jurnal Warta Desa (JWD), 5(1)*, 42–47. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.21>.